**BAB IV**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. **Paparan Data**

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Lingkungan Sehat Kelas V MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung, dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk memberikan gambaran tentang penggunaan media visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung, meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung dengan menggunakan media visual.

1. Pra-Tindakan

Setelah mengadakan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 9 April 2011 yang diikuti oleh 8 mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan PBA serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian ke BAK dengan persetujuan pembimbing. Pada hari Kamis tanggal 21 April 2011, peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut sekaligus menyerahkan surat permohonan izin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana STAIN Tulungagung. Kepala Sekolah menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar bagi praktik pembelajaran di sekolah tersebut. Untuk langkah selanjutnya Kepala Sekolah menyarankan agar menemui kelas V untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru kelas V. Pada pertemuan dengan guru kelas V, peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari Kepala Sekolah. Dari pertemuan dengan guru kelas V, peneliti memperoleh informasi bahwa lingkungan sehat telah disampaikan tapi beliau menyarankan untuk mencoba mempraktekkan materi lingkungan sehat lagi. Berdasarkan saran guru kelas V peneliti menerima usulan tersebut, akhirnya peneliti memutuskan pembelajaran materi lingkungan sehat akan disampaikan satu minggu lagi sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah itu, peneliti memberikan gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian.

Peneliti juga berdiskusi dengan guru kelas V tentang kondisi siswa, jumlah siswa dan latar belakang siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas V seluruhnya 10 siswa terdiri dari 8 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, kemampuan siswa sangat heterogen. Latar belakang keluarga siswa bervariasi, yaitu dari keluarga buruh, wiraswasta, pedagang, petani dan pegawai.

Jadwal pelajaran B.Indonesia di kelas V adalah pada hari Senin jam ke 1-3 (35 menit per jam pelajaran) dan Kamis jam ke 1-2 (35 menit per jam pelajaran) . Peneliti menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan guru kelas sebagai pengamat (*Observer*). Peneliti menjelaskan bahwa pengamat di sini bertugas untuk mengamati semua aktifitas peneliti dan siswa dalam kelas apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan tersebut pengamat diberi lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam 2 siklus, yang mana masing-masing siklus terdiri dari dua kali tindakan atau pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Kemudian peneliti menyampaikan bahwa pada hari Senin, 25 April 2011 akan dilaksanakan Tes awal. Materi yang diujikan adalah materi tentang lingkungan sehat.

Selain melakukan diskusi tentang rancangan penelitian, Peneliti juga melakukan wawncara kepada guru kelas V mengenai kondisi kelas, kondisi siswa, prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun latar belakang siswa.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru kelas V pada tanggal 17 April 2011 bertempat diruang guru pukul 10.00 WIB.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Bagaimana kondisi kelas V ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ? |
| G | : | Dalam proses pembelajaran siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan gurunya, tetapi tidak sedikit yang antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. |
| P | :  | Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pernahkah ibu menggunakan media visual ? |
| G | : | Saya belum pernah menggunakan media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Biasanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saya hanya menggunakan metode ceramah dan media papan tulis dan buku paket saja. |
| P | : | Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode ceramah ? |
| G | : | Pada awalnya siswa antusias mendengarkan walaupun ada beberapa siswa yang ramai dengan temannya, tapi selang beberapa waktu siswa sudah mulai bosan dengan ceramah saja. Akhirnya saya selingi dengan bercanda agar siswa tidak mudah bosan. |
| P | : | Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ? |
| G | : | Prestasi belajar siswa naik turun mas, kadang bagus dan kadang pula kurang bagus. Sebenarnya siswa sudah memahami materi yang disampaikan, tetapi dalam mengerjakan soal banyak yang tidak teliti. |
| P | : | Berapa nilai rata-rata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia? |
| G | : | Untuk nilai rata-rata siswa banyak yang mendapat nilai dibawah 70 sedangkan nilai 80 merupakan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. |

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru Kelas V

Hasil wawancara di atas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan saja, hal ini sangat berpengaruh besar terhadap aspek kognitif siswa, karena jika siswa sudah tidak menyukai metode yang digunakan guru, maka secara otomatis materi akan sulit masuk dalam otak siswa. Dan ini akan berdampak kepada naik dan turunnya prestasi siswa.

Sesuai dengan rencana, tes awal dilakukan pada hari senin . Tes awal tersebut diikuti 10 siswa kelas V. Pada tes awal ini peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan dengan tema lingkungan sehat. Berdasarkan skor tes awal, tampak bahwa siswa kurang menguasai materi prasyarat. Hasil skor tes awal tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Skor Tes Awal (Pre tes) Siswa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Siswa** | **Jenis Kelamin** | **Aspek yang dinilai** | **Jumlah** | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | CA | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 66 |
| 2. | CD | P | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 11 | 73 |
| 3. | MKU | P | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 10 | 66 |
| 4. | MIF | L | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 9 | 60 |
| 5. | NK | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80 |
| 6. | RY | P | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 66 |
| 7. | WNF | P | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 |
| 8. | YPM | P | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 9 | 60 |
| 9. | APU | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 66 |
| 10. | KUS | P | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 |
| **Total Skor** |  | **676** |
| **Rata-rata** |  | **67,6** |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum siswa belum menguasai materi prasyarat dari materi lingkungan sehat. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata skor tes awal siswa adalah 67,6.

1. Pelaksanaan tindakan siklus 1

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

Tahap perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang lingkungan sehat.

Menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar observasi peneliti.

Menyiapkan catatan lapangan.

Melakukan koordinasi dengan guru kelas V.

Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar yang terkait dengan materi.

Menyiapkan Lembar Tes (LT) berupa soal post test yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media visual.

1. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Seni, tanggal 02 Mei 2011.

Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab serempak oleh siswa. Selanjutnya penelti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu siswa mampu memahami lingkungan sehat. Siswa tampak antusias mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia ini karena peneliti menggunakan media yang belum pernah digunakan oleh guru kelas V yaitu menggunakan media visual.

Tetapi pada saat peneliti menempelkan media di papan tulis keadaan kelas menjadi agak gaduh, mungkin karena siswa belum pernah melakukan proses pembelajaran menggunakan media visual sehingga mereka masih sedikit kurang adaptasi. Namun keadaan kelas kembali kondusif setelah peneliti menenangkan para siswa.

|  |
| --- |
| Kegiatan selanjutnya adalah menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya, peneliti meminta kepada siswa untuk mengamati dan memahami maksud dari media tersebut selama 10 menit, dari pengamatan peneliti siswa tampak serius dalam mengamatinya tetapi ada juga yang tidak memperhatikan dan hanya bermain saja. Kemudian peneliti menjelaskan tentang materi lingkungan sehat yang merupakan tema untuk mengarang. |

Setelah materi yang disampaikan selesai, kegiatan selanjutnya adalah pemberian soal post tes siklus 1. tujuannya yaitu untuk mengetahui hasil belajar setelah diajarkan dengan media visual grafis serta untuk mengetahui perbedaan antara hasil pretes (tes awal) dengan hasil post test (tes akhir siklus 1). Jika pada hasil dari siklus 1 kurang berhasil dan tidak sesuai dari kriteria yang diharapkan maka peneliti melakukan perbaikan di siklus 2. sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada siswa, pelajaran diakhiri dengan salam.

1. Tahap observasi

Pada tahap observasi ini peneliti dibantu oleh satu orang yang bertindak sebagai pengamat, yaitu Ibu Piping Susanti selaku guru kelas V MI Tarbiyatussibyan sebagai pengamat. Pengamat bertugas mengamati semua aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan media visual. Tahap observasi ini menggunakan format observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Apabila ada hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran dan tidak ada dalam point format observasi maka hal tersebut dimasukkan dan ditulis sebagai hasil catatan lapangan.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamatan** |
| **Nilai** | **Deskriptor** |
| Awal | Melakukan aktivitas keseharian | 4 | a, b, c |
| Memperhatikan tujuan | 4 | a, b, c |
| Memperhatikan penjelasan materi | 4 | b, c, d |
| Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi | 4 | a, b, c |
| Inti | Memanfaatkan media yang tersedia | 4 | b, c, d |
| Memahami lembar kerja | 3 | a, b |
| Mengerjakan tugas secara mandiri | 4 | a, b, c |
| Akhir | Menanggapi evaluasi | 4 | a, b, d |
| Mengakhiri pelajaran | 5 | Semua |
| Jumlah skor | 36 |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, secara umum aktivitas siswa berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Skor yang diperoleh dari observasi terhadap aktivitas siswa adalah 36, sedangkan skor maksimal adalah 45, sehingga skor yang diperoleh rata-rata adalah 

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapan yaitu

90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat baik

80 % ≤ NR ≤ 89 % : Baik

70 % ≤ NR ≤ 79 % : Cukup

60 % ≤ NR ≤ 69 % : Kurang

0 % ≤ NR ≤ 59 % : Kurang sekali

Taraf keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori baik.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media visual dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

# Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamatan** |
| **Nilai** | **Deskriptor** |
| Awal | Melakukan aktivitas keseharian | 4 | a, c, d |
| Memperhatikan tujuan | 4 | a, b, c |
| Menentukan materi dan pentingnya materi | 4 | a, b, c |
| Memotivasi siswa | 4 | a, b, c |
| Menyediakan sarana yang dibutuhkan | 5 | Semua |
| Inti | Meminta siswa memahami lembar kerja | 4 | a, b, c |
| Membimbing dan mengarahkan siswa dalam penyampaian hasil kerja | 3 | a, b |
| membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa | 4 | a, b, c |
| Meminta untuk memahami membuat karangan yang baik | 4 | a, b, c |
| Membantu menumbuh-kan kepercayaan diri siswa | 4 | b, c, d |
| Akhir | Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran | 3 | a, b |
| Melakukan evaluasi | 4 | a, b, c |
| Mengakhiri pelajaran | 5 | Semua |
| Jumlah skor | 47 |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melakukan sesuai rencana yang diharapkan, yang diperoleh dari observasi tentang aktivitas peneliti/guru adalah 47. Sedangkan skor maksimal adalah 65, maka skor yang diperoleh rata-rata adalah  maka taraf keberhasilan tindakan berada pada ketegori cukup.

Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di rumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

1. Hasil catatan lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Siswa agak ramai saat pelajaran.

Siswa bersemangat dan antusias ketika mengamati media visual grafis.

Ada beberapa siswa saja yang tidak mencatat hal-hal yang penting.

1. Hasil post test siklus 1

Tes dilaksanakan setelah pemberian materi lewat media visual grafis selesai. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal post tes. Soal post test terdiri dari 5 butir soal uraian yang harus di jawab dengan tepat dan benar.

Hasil nilai post test siklus diurutkan berdasarkan urutan jumlah skor tertinggi ke skor terendah pada skala 100 yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Pos Tes Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Siswa** | **Jenis Kelamin** | **Aspek yang dinilai** | **Jumlah** | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | CA | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 |
| 2. | CD | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80 |
| 3. | MKU | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 80 |
| 4. | MIF | L | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 73 |
| 5. | NK | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80 |
| 6. | RY | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80 |
| 7. | WNF | P | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 86 |
| 8. | YPM | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 80 |
| 9. | APU | L | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 |
| 10. | KUS | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 |
| **Total Skor** |  | **778** |
| **Rata-rata** |  | **77,8** |

Berdasarkan hasil post test pada siklus 1 yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siswa. Ini dibuktikan dengan skor rata-rata pre test (tes awal) adalah 67,6 sedangkan skor rata-rata post test siklus 1 adalah 77,8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5. Peningkatan Hasil Belajar Media Visual siklus 1**

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenis Tes** | **Rata-rata Skor Tes** |
| Pre test | 67,6 |
| Post test (siklus 1) | 77,8 |

Siswa yang berada pada taraf tuntas adalah 6 siswa, sedangkan siswa yang berada pada taraf tidan tuntas adalah 4 siswa. Karena belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus 2 dengan memperbaiki proses pembelajaran yang kurang berhasil.

1. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama teman guru kelas V. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi dan hasil dari catatan lapangan pada siklus 1 dibantu oleh guru kelas V, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

Hasil belajar pada siklus 1 menunjukkan peningkatan. Hal ini terbukti dari skor akhir siklus 1 yang lebih baik dari skor tes sebelumnya. Jadi pemahaman siswa terhadap materi semakin meningkat.

Aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik, terjadi peningkatan yang semula ketika diajar dengan metode yang biasa siswa kurang begitu bersemangat tetapi ketika diberikan media yang kebanyakan siswa menyukainya terjadi peningkatan yang baik.

Dalam proses pembelajaran menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

Perlu dilakukan siklus 2, karena sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan, yaitu 80. Selain itu ketuntasan penelitian ini adalah 60 %. Jadi ada beberapa siswa yang harus tuntas dan ini jelas pelu ada perbaikan pada siklus 1 dan akan dilaksanakan siklus 2 untuk meningkatkan hasil siswa.

1. Pelaksanaan tindakan siklus 2

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 ini terbagi ke dalam 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya tentang masing-masing tahap akan dijelaskan sebagai berikut :

Tahap perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan ini sama dengan yang dilakukan pada siklus yaitu sebagai berikut :

Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Menyiapkan materi yang akan diajarkan manfaat lingkungan sehat.

Menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar observasi peneliti

Menyiapkan catatan lapangan

Melakukan koordinasi dengan guru kelas V.

Menyiapkan media visual grafis tentang materi lingkungan sehat

Menyiapkan lembar tes (LT) berupa soal post test.

Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 ini dilaksanakan hari kamis tanggal 05 Mei 2011 pukul 07.00 – 08.10, dalam satu pertemuan dua jam pelajaran (2 x 35menit).

Kegiatan pembelajaran diawali peneliti dengan mengucapkan salam dan dijawab serempak oleh siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu membuat karangan dengan tema lingkungan sehat. Setelah penyampaian tujuan pembelajaran peneliti menampilkan madia visual tentang materi dan meminta siswa untuk memahami maksud dari madia visual selama ± 10 menit. Setelah waktu yang diberikan habis, peneliti meminta salah satu siswa untuk menjelaskan kembali maksud dari media visual grafis, dan peneliti menunjuk siswa yang berinisial MK.

Ketika peneliti menunjuk MK, suasana kelas langsung gaduh. Karena ada salah satu temannya yang ditunjuk dan peneliti segera mengkondisikan seperti semula, awalnya MK malu untuk maju ke depan, tetapi karena semangat yang diberikan peneliti berupa perkataan “jangan takut, kamu pasti bisa”. MK mulai memberanikan diri untuk maju ke depan.

Kemudian peneliti menjelaskan tentang karangan yang baik. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tekait materi yang baru saja dijelaskan. Setelah materi yang diberikan sudah selesai, selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan kembali dengan tema lingkungan sehat seperti yang terdapat pada media. Post test sengaja dilakukan langsung setelah pembelajaran selesai atau siklus 2 selesai. Karena mengingat waktu yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan post test pada pertemuan berikutnya.

Tahap observasi

Pada tahap observasi ini peneliti dibantu Ibu Piping Susanti sebagai pengamat yang mengamati semua aktivitas guru/peneliti. Peneliti menyediakan format observasi kepada pengamat, dan jika ada hal-hal yang tidak terdapat di point lembar observasi maka akan dijadikan sebagai hasil catatan lapangan.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6 Hasil observasi akitvitas siswa pada siklus 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamatan** |
| **Nilai** | **Deskriptor** |
| Awal | Melakukan aktivitas keseharian | 5 | Semua |
| Memperhatikan tujuan | 4 | a, b, c |
| Memperhatikan penjelasan materi | 4 | b, c, d |
| Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi | 5 | semua |
| Inti | Memanfaatkan media yang tersedia | 5 | Semua |
| Memahami lembar kerja | 4 | a, b, c |
| Mengerjakan tugas secara mandiri | 5 | Semua |
| Akhir | Menanggapi evaluasi | 5 | Semua |
| Mengakhiri pelajaran | 5 | Semua |
| Jumlah skor | 42 |

Berdasarkan tabel 4.6. diatas dapat dilihat bahwa secara umum aktivitas siswa berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Skor yang diperoleh dari observasi terhadap aktivitas siswa adalah 42, sedangkan skor maksimal adalah 45, sehingga diperoleh skor rata-rata adalah .

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan berada pada kategori sangat baik. Sementara hasil dari observasi terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

**Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamatan** |
| **Nilai** | **Deskriptor** |
| Awal | Melakukan aktivitas keseharian | 5 | a, c, d |
| Memperhatikan tujuan | 5 | a, b, c |
| Menentukan materi dan pentingnya materi | 5 | a, b, c |
| Memotivasi siswa | 4 | a, b, c |
| Menyediakan sarana yang dibutuhkan | 5 | Semua |
| Inti | Meminta siswa memahami lembar kerja | 5 | a, b, c |
| Membimbing dan mengarahkan siswa dalam penyampaian hasil kerja | 4 | a, b |
| membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa | 5 | a, b, c |
| Membantu menumbuh-kan kepercayaan diri siswa | 4 | b, c, d |
| Akhir | Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran | 4 | a, b |
| Melakukan evaluasi | 5 | a, b, c |
| Mengakhiri pelajaran | 5 | Semua |
| Jumlah skor | 57 |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas peneliti adalah 57 sedangkan skor maksimal adalah 60, sehingga diperoleh rata-rata adalah .

Sesuai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti berada pada kategori sangat baik.

1. Hasil catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat untuk mencatat hal-hal penting yang tidak muncul pada lembar observasi. Ada beberapa hal yang sempat dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Siswa agak ramai ketika penempelan media.

Ada beberapa siswa yang bermain sendiri tidak mendengarkan penjelasan guru.

Siswa bersemangat ketika melihat media.

Siswa senang dan antusias.

b. Hasil post test siklus 2

Post test siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Mei 2011, dikerjakan selama 20 menit. Soal post test siklus 2 adalah membuat karangan yang baik. Hasil post test diurutkan berdasarkan jumlah skor tertinggi sampai ke skor terendah pada skala 100 yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Pos Tes Siklus 2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Siswa** | **Jenis Kelamin** | **Aspek yang dinilai** | **Jumlah** | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | CA | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 86 |
| 2. | CD | P | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 86 |
| 3. | MKU | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 93 |
| 4. | MIF | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 86 |
| 5. | NK | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 93 |
| 6. | RY | P | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 93 |
| 7. | WNF | P | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 93 |
| 8. | YPM | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 93 |
| 9. | APU | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 86 |
| 10. | KUS | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 93 |
| **Total Skor** |  | **901** |
| **Rata-rata** |  | **90,1** |

Berdasarkan hasil post test pada siklus 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada siswa. Ini terbukti dengan skor post test siklus 1 rata-rata adalah 77,8 sedangkan rata-rata skor post test siklus 2 adalah 90,1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

**Tabel 4.9 Peningkatan Hasil Belajar Media Visual 2**

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenis Tes** | **Rata-rata Skor Tes** |
| Post test (siklus 1) | 77,8 |
| Post test (siklus 2) | 90,1 |

c. Hasil wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2011, jam 12.00 (waktu istirahat), yang menjadi subyek wawancara adalah 4 siswa yang memiliki nilai terendah yaitu siswa berinisial MIF, WNF, YPM dan APU. Pada saat jam istirahat peneliti masuk ke kelas V dan menemui ke empat siswa tersebut untuk melakukan wawancara. Berikut kutipan wawancara dengan keempat siswa tersebut.

**Tabel 4.10 Hasil Wawancara dengan Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| **P** | : | Bagaimana pemahaman kamu terhadap materi lingkungan sehat dengan media visual grafis ? | **MIF****WNF****YPM****APU** | ::: | Saya jadi lebih faham pak, karena mudah diingat.Awalnya saya bingung pak. tapi lama kelamaan jadi tidak.Membuat cepat mengerti, karena bentuknya yang menarikSaya lebih cepat mengerti pak, karena menyenangkan |
| **P** | : | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan media visual ? | **MIF****WNF****YPM****APU** | :::: | Tidak Pak, cukup menyenangkan.Awalnya sulit pak, karena saya baru pertama melihatnyaTidak Pak.Tidak Pak, saya justru malah senang. |
| **P** | : | Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran dengan media visual ? | **MIF****WNF****YPM****APU** | :::: | Bagus Pak, saya senang.Ini belum pernah digunakan guru kelas V Pak, jadi saya senang.Materi lebih cepat dipahami Pak.Menyenangkan dan tidak membuat bosan. |
| **P** | : | Apakah yang membuat kalian senang ketika diajar dengan media visual ? | **MIF****WNF****YPM****APU** | :::: | Mudah diingat.Cara penyampaiannya mudah dipahamiSuasana tidak tegang Pak.Iya Pak, jadi mudah diingat. |

Dari hasil wawancara di atas terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama guru kelas V, selanjutnya peneliti mengadakan kegiatan refleksi terhadap hasil post test, hasil observasi dan hasil catatan lapangan serta hasil wawancara siklus 2, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

Hasil belajar siswa didasarkan pada hasil post test siklus 2 menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari pada test sebelumnya berarti pemahaman siswa terhadap materi meningkat.

Aktivitas guru menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan pada kategori sangat baik.

Aktivitas siswa menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan pada kategori sangat baik, ini menunjukkan antusias siswa untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan pembelajaran menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi dapat diambil kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus 2 ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang disusun dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan kriteria hasil belajar siswa.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
	* + 1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual

Langkah awal yang di lakukan guru (peneliti) dalam melakukan proses pembelajaran di kelas yakni dengan mengadakan pre test untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti dan memahami tentang materi lingkungan sehat. Hasil dari pre test yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa siswa masih berada pada taraf kurang karena ketuntasan mereka hanya 67, 6% sehingga untuk memperbaiki kondisi tersebut peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan suatu media untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil yang di dapat akan lebih baik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), jadi peneliti melakukan penelitian dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam pembelajaran guru membawa alat peraga untuk di pergunakan sebagai media. Guru tidak hanya sebagai demonstrator dan memperagakan berbagai peragaan sendiri di depan dan siswa hanya sebagai penonton, akan tetapi dalam penggunaan media guru melibatkan siswa secara langsung terhadap materi yang sedang di pelajari. Guru selalu menanyakan tentang kesulitan siswa sehingga dengan begitu guru akan tahu kekurangan siswa dan seberapa jauh pemahaman siswa sehingga dapat di jadikan refleksi pada pertemuan berikutnya. Dengan melibatkan siswa dalam menerapkan media ini, selain untuk memperkuat pemahaman mereka juga untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi lingkungan sehat berimplikasi positif pada tingkat hasil belajar siswa. Hal ini dapat di lihat dari pengerjaan test demi test yang mampu mereka kerjakan dengan baik. Dengan memperoleh pemahaman yang baik, maka secara tidak langsung akan berimbas pada hasil yang baik serta prestasi yang lebih membagakan. pemahaman siswa dalam penelitian ini di ukur dari hasil tes individu siswa. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa meningkat dari rata-rata nilai tes 77,8 pada siklus 1 90,1 pada siklus II. Hal ini sudah cukup membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah di ajarkan oleh guru.

Terjadinya peningkatan pemahaman Bahasa Indonesia pada siswa tersebut di karenakan pembelajaran menggunakan media visual gambar pada materi lingkungan sehat memberi dampak positif pada pemahaman siswa serta keaktifan siswa. Guru bisa mengajak siswa terlibat dalam pembelajaran dan memperlihatkan segala sesuatu secara jelas sehingga tidak akan terjadi salah pemahaman. Siswa yang tidak terlalu aktif dan masih malu-malu di hadapan temannya jadi bisa aktif dan percaya diri dengan dorongan dan motivasi guru. Yang awalnya kurang paham terhadap materi bisa sedikit demi sedikit memahami materi dan menambah pengetahuan mereka dari pengetahuan sebelumnya.

* + - 1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan peneliti dan kolaborator , di peroleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada materi lingkungan sehat dengan menggunakan media visual yang paling dominan adalah semangat siswa dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hidupnya suasana kelas. Serta keikut sertaan siswa dalam pembelajaran ini membuat pembelajaran ini semakin bermakna. Terlibatnya siswa secara aktif dalam kegiatan demonstrasi, menunjukkan tingkat patisipasi siswa dalam pembelajaran sangat baik.

Mulai dari siklus 1 pertemuan ke 1 dan siklus II pertemuan ke 2; aktivitas siswa semakin meningkat. yakni pada pertemuan ke 1 tingkat aktivitas siswa rata-rata dalam proses pembelajaran adalah 80% dan pada pertemuan ke 2 tingkat aktivitas siswa mengalami kemajuan yakni 93,3%. Hal ini menunjukkan guru mampu membangkitkan motivasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Serta mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai tujuan yang telah di tetapkan.